



## Manajemen Desain Lingkungan pada Program Kegiatan PAUGD Ramah Anak

### Environmental Design Management In Child-Friendly Preschool Program Activities

Khairunnisa Ulfadhilah  
Universitas Islam Bunga Bangsa Cirebon  
khairunnisaulfadhilah51045@gmail.com

#### Abstract:

*Implementing education. It is very important to implement environmental design management in child-friendly PAUD activity programs to provide appropriate references and be able to implement a child-friendly school environment. Apart from that, Satap Munjul Kindergarten is able to provide a pleasant atmosphere for students school environment. This research was carried out by Satap Munjul Kindergarten with the aim of identifying and analyzing effective environmental design management practices in supporting child-friendly school activity programs. This research method is a descriptive analytical method, a qualitative approach. Data was obtained through observation, interviews and documentation studies. The research results effective environmental design management involve careful planning in arranging learning spaces, using safe and child-friendly materials, managing environmental cleanliness and security, as well as implementing designs that pay attention to aesthetic and functional aspects. The environmental design management creating an optimal, child-friendly learning environment.*

*Keywords: Environmental Design Management, Early Childhood, and Child Friendly*

*Abstrak: Lembaga PAUD perlu menerapkan manajemen sehingga akan lebih memudahkan dalam menerapkan pendidikan. Manajemen desain lingkungan dalam program kegiatan di PAUD ramah anak sangat penting diterapkan untuk menjadikan referensi semestinya, dan mampu menerapkan lingkungan sekolah yang ramah anak. Selain itu, TK Satap Munjul mampu memberikan suasana menyenangkan bagi anak didik saat dilingkungan sekolah. Penelitian ini dilakukan TK Satap Munjul bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis praktik manajemen desain lingkungan yang efektif dalam mendukung program kegiatan disekolah ramah anak. Metode riset ini metode deskriptif analitis kualitatif. Data didapatkan dengan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Hasil riset manajemen desain lingkungan yang efektif melibatkan perencanaan yang matang dalam pengaturan ruang belajar, penggunaan material yang aman dan ramah anak, pengelolaan kebersihan dan keamanan lingkungan, serta penerapan desain yang memperhatikan aspek estetika dan fungsionalitas. Implikasi penelitian ini adalah pentingnya peran manajemen desain lingkungan dalam menciptakan lingkungan belajar yang optimal ramah anak.*

*Kata kunci: Manajemen Desai Lingkungan, Anak Usia Dini, dan Ramah Anak*

## **Pendahuluan**

Manajemen PAUD merujuk pada proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian aktivitas yang terkait dengan penyelenggaraan pendidikan untuk anak usia dini (Apriliani et al., 2021). Merupakan tahap awal dalam manajemen PAUD ini melibatkan identifikasi tujuan pendidikan anak usia dini, penentuan kurikulum yang sesuai, penyusunan program pembelajaran, dan perencanaan kegiatan ekstrakurikuler (Mufida, 2023). Melibatkan pengaturan sumber daya manusia, sarana dan prasarana, serta pembagian tugas dan tanggung jawab di dalam lembaga PAUD (Miyarti & Nurhafizah, 2023). Hal ini juga mencakup pengelolaan waktu dan ruang belajar sehingga proses pembelajaran menyenangkan bagi anak didik (Usman et al., 2022). Merupakan implementasi program pembelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler yang telah direncanakan kemudian guru PAUD bertanggung jawab (Karima et al., 2022).

Melibatkan evaluasi terhadap proses pembelajaran, pengukuran pencapaian tujuan pembelajaran, serta monitoring terhadap kinerja tenaga pendidik dan keberlangsungan program pendidikan (Mufida, 2023). Manajemen PAUD juga melibatkan kerjasama untuk mendukung secara holistik (Hendriyani et al., 2023). Mencakup pengembangan kemampuan dan keterampilan tenaga pendidik melalui pelatihan, workshop, dan program pengembangan profesional lainnya dalam era digital, manajemen PAUD juga melibatkan pemanfaatan administrasi (Prasetyo & ..., 2023). Dengan melakukan manajemen PAUD yang efektif, lembaga pendidikan dapat berjalan secara maksimal (Hasibuan et al., 2023).

Manajemen PAUD membutuhkan pendekatan holistik maupun berfokus pada kebutuhan anak-anak dalam hal pembelajaran, pengembangan sosial, kesehatan, dan kesejahteraan (Wijayanti, 2022). Dengan tahapan menentukan visi dan misi lembaga PAUD yang jelas dan berorientasi pada kesejahteraan anak-anak serta pengembangan mereka secara holistik (Rakhmania et al., 2023).

Dengan sesuaikan kurikulum dengan kebutuhan termasuk aspek pengembangan kognitif, fisik, sosial, emosional, dan bahasa gunakan metode pembelajaran yang menyenangkan dan berpusat pada anak, seperti bermain, berkreasi, dan eksplorasi (Suteja et al., 2023). Kelola sumber daya secara efisien, termasuk sarana dan prasarana, peralatan pembelajaran, dan tenaga pendidik yang berkualitas pastikan keberlangsungan pendanaan yang memadai untuk mendukung kegiatan pendidikan dan pengembangan anak-anak (Diana et al., 2022). Libatkan orang tua secara aktif dalam proses pendidikan anak-anak, baik melalui pertemuan rutin, konsultasi, atau kegiatan kolaboratif lainnya (Pemikiran & Syanlindri, 2023). Selain itu, bangun hubungan yang baik dengan masyarakat sekitar lembaga PAUD untuk mendukung program-program pendidikan dan sosialisasi anak-anak (Ulfadhilah et al., 2021). Berikan pelatihan dan pengembangan kepada tenaga pendidik agar mampu mengimplementasikan pendekatan pembelajaran terbaru dan terbaik (Fitriani et al., 2021).

Dukung pertukaran pengalaman dan pengetahuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di lembaga dengan begitu lakukan pemantauan secara berkala terhadap proses pembelajaran, perkembangan anak-anak (Masykuroh et al., 2023). Lakukan evaluasi rutin terhadap program-program yang telah diimplementasikan untuk mengevaluasi keberhasilan dan mengidentifikasi area perbaikan (Pratisiya et al., 2023). Prioritaskan keselamatan dan kesehatan anak-anak dengan mengimplementasikan standar keamanan yang tinggi dalam lingkungan belajar dengan memberikan edukasi anak-anak, orang tua tentang pentingnya menjaga kesehatan dan kebersihan (Latifa et al., 2023). Dengan menerapkan langkah-langkah tersebut secara konsisten dan komprehensif, manajemen PAUD dapat menjadi lebih efektif (Sum & Bora, 2023).

Manajemen desain lingkungan di lembaga PAUD proses pengelolaan yang bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar manajemen desain lingkungan di PAUD (Ramadina et al., 2022). Perencanaan ini melibatkan penentuan

tata letak ruangan, pemilihan furnitur dan peralatan serta penataan ruang memungkinkan anak-anak untuk bergerak dan belajar dengan nyaman (Ningsih & Fahmi, 2022). Penting untuk memastikan bahwa lembaga PAUD dilengkapi dengan menyediakan buku-buku anak, dan fasilitas sanitasi yang bersih dan aman (Sukatin et al., 2022). Manajemen desain lingkungan juga mencakup aspek keamanan dan kesehatan anak. Hal ini meliputi pemasangan pengaman di tempat-tempat yang berisiko, penggunaan bahan bangunan serta kebersihan dan sanitasi yang terjaga di seluruh area lembaga PAUD (Aisah et al., 2018).

Warna dan dekorasi ruangan dapat memengaruhi suasana belajar anak-anak. Penggunaan warna cerah dan dekorasi yang menarik dapat menciptakan lingkungan yang menyenangkan dan memotivasi anak-anak untuk belajar dan berinteraksi dengan lingkungannya (Nabila & Tri Utami, 2023). Manajemen desain lingkungan juga melibatkan kolaborasi dengan berbagai pihak terkait, seperti orang tua, guru, ahli desain, dan komunitas sekitar (Zezen et al., 2023). Melibatkan mereka dalam proses perencanaan dan evaluasi dapat membantu memastikan bahwa lingkungan belajar yang diciptakan benar-benar mendukung perkembangan anak usia dini (Diri et al., 2021). Dengan menerapkan manajemen desain lingkungan yang baik mampu memadai, menyenangkan, dan mendukung perkembangan holistik anak-anak usia dini (Dewi & Magta, 2020).

Manajemen desain lingkungan pada program kegiatan di PAUD merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi berbagai aspek yang berkaitan dengan lingkungan fisik di lembaga PAUD (Mufida, 2023). Identifikasi Kebutuhan: Mengetahui kebutuhan lingkungan belajar mendukung pertumbuhan maupun perkembangan (Yuwono, 2020). Dengan menentukan tujuan dari desain lingkungan, seperti menciptakan ruang belajar yang nyaman, aman, dan merangsang kreativitas (Apriliani et al., 2021). Menganalisis faktor lingkungan berdampak pada desain seperti keamanan, ketersediaan ruang terbuka, aksesibilitas, dan

keberlanjutan (Rani et al., 2020). Mengatur penggunaan sumber daya seperti ruang, peralatan, dan material untuk mendukung desain yang efektif dan efisien (Khairunnisa Ulfadhilah, Nurlaela, 2021). Memilih desain ruang belajar, taman bermain, fasilitas sanitasi, dan area lainnya (Ramadan, 2024).

Membentuk tim terdiri dari ahli desain, pendidik, dan orang tua untuk merencanakan dan mengimplementasikan desain lingkungan dengan melakukan pembangunan ruang belajar, taman bermain, dan fasilitas lainnya sesuai dengan desain yang telah disetujui (Na'imah et al., 2020). Selain itu, memastikan bahwa desain lingkungan mendukung implementasi program kegiatan yang meliputi pembelajaran, bermain, makan, dan istirahat (Hidayati et al., 2023). Melakukan pemantauan secara berkala terhadap penggunaan dan efektivitas desain lingkungan, termasuk mendengarkan umpan balik dari stakeholder seperti anak-anak, pendidik, dan orang tua (Wijayanti, 2022). Mengidentifikasi area-area yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan dalam desain lingkungan, baik dari segi fungsionalitas maupun keamanan (Faiz & Fadly, 2023).

Manajemen desain lingkungan di lembaga PAUD dapat dilakukan dengan beberapa langkah yang dapat membantu menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan anak (Masykuroh et al., 2023). Tahapan melakukan penelitian atau observasi untuk memahami kebutuhan anak-anak pada usia dini, seperti kebutuhan sensorik (Hasanah et al., 2023), kebutuhan akan ruang bermain, dan kebutuhan akan lingkungan yang aman (Adi et al., 2023). Rencanakan ruang belajar yang menyenangkan dan aman, dengan mempertimbangkan elemen-elemen seperti pencahayaan alami, ventilasi yang baik, dan pengaturan furnitur yang mendukung kegiatan belajar dapat menentukan pilihan warna-warna yang cerah dan menyenangkan (Al Umairi, 2023).

Gunakan dekorasi yang sesuai dengan tema atau konsep pembelajaran yang ingin disampaikan, seperti gambar-gambar edukatif atau elemen-elemen alam (Said et al., 2023). Memastikan bahwa lingkungan PAUD aman

bagi anak-anak dengan menghilangkan potensi bahaya (Utomo et al., 2022). Selain itu, ruang outdoor dengan baik untuk kegiatan belajar dan bermain, seperti taman bermain dengan mainan yang aman dan area untuk beraktivitas fisik (Salma & Kurniawati, 2023). Libatkan orang tua dalam proses perancangan dan pengembangan lingkungan PAUD. Lakukan pemeliharaan dengan rutin terhadap fasilitas dan lingkungan PAUD untuk memastikan keamanan dan kenyamanan anak-anak, dan evaluasi secara berkala untuk mengevaluasi efektivitas desain lingkungan dalam mendukung perkembangan anak-anak.

### **Metode**

Metode riset memakai deskripsi kualitatif mampu jelaskan yang telah dilaksanakan saat riset. Dengan begitu dapat memperkuat hasil penelitian melakukan observasi langsung ke TK Satap Munjul kemudian wawancara dengan kepala sekolah, guru maupun beberapa orang tua, dan dokumentasi saat dilingkungan sekolah. Penelitian ini untuk mendeskripsikan maupun mampu gambarkan fenomena yang terdapat dengan alamiah dengan menggunakan kualitas.

### **Hasil Dan Pembahasan**

TK Satap Munjul menunjukkan bahwa desain ruang belajar PAUD yang ramah anak harus mempertimbangkan faktor-faktor seperti pencahayaan yang cukup, ventilasi yang baik, ukuran ruangan yang sesuai, serta penggunaan warna-warna cerah dan stimulasi visual yang mendukung pembelajaran. Penelitian ini juga mungkin menyoroti pentingnya keamanan dan keselamatan dalam desain lingkungan TK Satap Munjul. Hal ini mencakup penggunaan peralatan dan furnitur yang aman, perencanaan ruang terbuka yang terjaga dari bahaya, serta tata letak ruangan yang meminimalkan risiko kecelakaan bagi anak-anak.

Manajemen desain lingkungan pada program kegiatan PAUD yang ramah anak juga dapat menghasilkan rekomendasi untuk menciptakan lingkungan yang merangsang kreativitas dan imajinasi anak-anak, misalnya dengan menyediakan ruang bermain yang menarik, fasilitas seni dan musik, serta area

untuk eksplorasi alam. Pentingnya melibatkan orang tua dan komunitas dalam merancang dan menjaga lingkungan TK Satap Munjul yang mendukung perkembangan anak. Hal ini dapat termasuk program pelatihan bagi orang tua tentang pentingnya lingkungan yang mendukung, serta kerjasama dengan pihak komunitas untuk menciptakan lingkungan yang aman dan stimulatif. Pentingnya evaluasi terus-menerus dan perbaikan berkelanjutan dalam manajemen desain lingkungan TK Satap Munjul. Dengan melakukan evaluasi secara berkala dan mengimplementasikan perbaikan berdasarkan umpan balik. TK Satap Munjul dapat mengembangkan strategi manajemen desain lingkungan yang lebih efektif dan berdampak positif pada pengalaman belajar dan perkembangan anak-anak.

Kegiatan TK Satap Munjul yang ramah anak adalah program atau pendekatan mendukung perkembangan anak usia dini secara optimal. Penataan ruang kelas dan area untuk mencakup penggunaan warna-warna cerah, permainan edukatif, dan perabotan bermain, bernyanyi, membaca cerita, seni dan kreativitas, serta eksplorasi alam. Mendorong pembentukan karakter positif melalui pembelajaran yang mengutamakan nilai-nilai seperti kerjasama, kesabaran, tanggung jawab, dan kepedulian terhadap lingkungan. Melibatkan orang tua sebagai mitra dalam mendukung perkembangan anak, termasuk dalam kegiatan seperti pertemuan orang tua guru, pelatihan orang tua, dan kolaborasi dalam mendukung pembelajaran dirumah. Mengintegrasikan teknologi secara bijak dalam pembelajaran, misalnya dengan memanfaatkan perangkat lunak edukatif, media interaktif, dan sumber daya digital lainnya. Melakukan evaluasi secara berkala terhadap kemajuan anak dan efektivitas program, serta melakukan pemantauan terhadap kondisi lingkungan belajar untuk memastikan keamanan dan kenyamanan anak. Program TK Satap Munjul ramah anak dalam mendukung, dan membantu anak usia dini dalam mengembangkan potensi dan keterampilan mereka secara optimal.

Guru di TK Satap Munjul dapat merancang ruang menarik maupun sesuai

dengan kebutuhan anak-anak, misalnya dengan penggunaan warna-warni, gambar, dan dekorasi yang menginspirasi. Guru TK Satap Munjul dapat menggunakan materi pembelajaran menyajikannya dengan cara yang menyenangkan, seperti melalui permainan, lagu, dan cerita. Selain itu, membuat aturan dan prosedur yang jelas aman dan nyaman dalam lingkungan belajar. Guru dapat mendorong interaksi sosial dan kolaborasi antara anak-anak dalam kegiatan pembelajaran, seperti melalui diskusi kelompok, proyek bersama, dan permainan tim. Guru perlu memberikan dukungan dan pujian kepada anak-anak untuk merangsang motivasi dan meningkatkan rasa percaya diri mereka dalam belajar dengan memastikan bahwa bersih maupun menyenangkan bagi anak-anak untuk beraktivitas. Guru mampu berikan suasana menyenangkan bagi anak didik didalam ruangan kelas saat pembelajaran dimulai sehingga tercipta kerjasama yang harmonis antara sekolah dan rumah. Dengan menciptakan lingkungan yang ramah anak seperti ini, guru dapat membantu anak-anak mengembangkan potensi dan keterampilan mereka secara maksimal dalam tahap perkembangan usia dini.

Manajemen desain lingkungan di TK Satap Munjul mampu merancang ruang belajar yang menarik dan memadukan elemen-elemen yang sesuai dengan pengembangan buku-buku, alat musik, dan mainan pendukung pembelajaran. Mengatur ruang belajar agar memudahkan aksesibilitas dan interaksi antar anak, misalnya dengan mengatur meja dan kursi dalam kelompok-kelompok kecil atau menambahkan area bermain yang aman dan mendukung kreativitas. Selain itu, memilih material seperti warna-warni, tekstur yang menarik, dan aman untuk digunakan. Memanfaatkan elemen alam, seperti taman atau halaman sekolah, untuk aktivitas pembelajaran dan bermain yang menarik dan mendukung pengembangan anak. Menciptakan ruang yang mendukung interaksi antara guru dan anak, serta antar anak, melalui sudut-sudut bermain yang dirancang khusus, misalnya sudut membaca, sudut seni, atau sudut eksperimen. Mendorong kolaborasi antara guru, orang tua, dan

komunitas dalam merancang dan memelihara lingkungan belajar TK Satap Munjul yang menyenangkan dan mendukung perkembangan anak. Melakukan evaluasi secara berkala terhadap desain lingkungan belajar dan melakukan penyesuaian jika diperlukan untuk meningkatkan efektivitas dan kenyamanan ruang belajar. Dengan mengimplementasikan langkah-langkah tersebut, guru dapat menciptakan suasana manajemen desain lingkungan yang mendukung pengembangan holistik anak usia dini.

Desain ruang belajar yang menarik, aman, dan nyaman bagi anak-anak. Ruang terbuka, ruang bermain, dan area khusus untuk aktivitas sensorik juga perlu dipertimbangkan. Memastikan bahwa lingkungan TK Satap Munjul mendorong kerjasama, interaksi positif, dan pemahaman tentang keberagaman budaya, suku, dan latar belakang anak-anak. Menyediakan suasana yang tenang, penuh kasih, dan penuh perhatian untuk membantu anak-anak merasa aman, percaya diri, dan termotivasi untuk belajar. Memilih bahan dan alat baik dari segi keamanan maupun nilai edukasinya. Melibatkan orang tua dalam mendesain dan memelihara lingkungan sekolah serta memberikan informasi dan dukungan untuk melibatkan anak-anak dalam kegiatan belajar.

Lingkungan yang ramah anak dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dengan berinteraksi. Lingkungan ramah anak dapat membantu mendorong perkembangan holistik anak-anak, termasuk aspek kognitif, emosional, sosial, dan fisik, melalui penyediaan fasilitas dan aktivitas yang sesuai dengan kebutuhan dan minat. Lingkungan ramah anak sebagai sarana untuk memfasilitasi misalnya dapat menyediakan ruang untuk pertemuan orang tua-guru, kegiatan keluarga, atau kolaborasi dalam pengembangan kurikulum. Lingkungan yang dirancang dengan baik dan ramah anak dapat memberikan pengalaman positif bagi anak-anak, yang dapat memengaruhi sikap dan persepsi mereka terhadap belajar dan sekolah secara keseluruhan. Guru juga dapat melihat lingkungan ramah anak sebagai sarana untuk mendorong kreativitas dan inovasi dalam

metode pengajaran dan pembelajaran, dengan menciptakan ruang yang memungkinkan eksplorasi dan percobaan bagi anak-anak. Lingkungan yang ramah anak juga dapat membantu menumbuhkan sikap peduli terhadap lingkungan sejak dini, melalui edukasi tentang pentingnya menjaga kebersihan, kelestarian alam, dan penghargaan terhadap lingkungan sekitar.

Tahapan manajemen desain lingkungan di TK Satap Munjul menggunakan awal dalam manajemen desain lingkungan adalah mengidentifikasi kebutuhan anak didik TK Satap Munjul. Ini meliputi pemahaman terhadap karakteristik perkembangan anak usia dini, minat, kebutuhan sensorik, dan keamanan anak. Melakukan analisis terhadap ruang yang tersedia disekolah untuk menentukan bagaimana ruang tersebut dapat dioptimalkan untuk mendukung pembelajaran dan pengembangan anak setelah identifikasi kebutuhan dan analisis ruang dilakukan, langkah selanjutnya adalah merencanakan desain lingkungan yang ramah anak. Ini termasuk pemilihan warna, penataan ruang, penggunaan material yang aman, serta integrasi elemen-elemen pembelajaran dan stimulasi kreativitas anak. Setelah itu, desain disetujui, dengan langkah berikutnya adalah mengimplementasikan desain tersebut disekolah. Hal ini meliputi proses pembangunan atau renovasi ruang sesuai dengan rencana desain yang telah disusun.

Desain terimplementasi, perlu dilakukan evaluasi terhadap efektivitasnya dalam mendukung pembelajaran dan perkembangan anak di TK Satap Munjul. Dari evaluasi ini, dapat dilakukan penyempurnaan atau perbaikan yang diperlukan untuk memastikan lingkungan disekolah tetap ramah dan mendukung bagi anak-anak. Langkah terakhir adalah pengelolaan dan pemeliharaan lingkungan sekolah yang sudah didesain. Hal ini termasuk menjaga kebersihan, keamanan, dan ketersediaan fasilitas yang mendukung aktivitas anak-anak secara optimal. Dengan mengikuti tahapan-tahapan tersebut kemudian disekolah dapat mengelola desain lingkungan yang ramah anak dan mendukung.

Manajemen PAUD dimulai dengan perencanaan yang matang, termasuk penetapan visi, misi, dan tujuan lembaga, serta penyusunan program (Ramadina et al., 2022). Bagian dari manajemen PAUD adalah penentuan tanggung jawab antara staf, guru, dan manajemen lembaga (Ningsih & Fahmi, 2022). Manajemen PAUD melibatkan pelaksanaan program pembelajaran, kegiatan ekstrakurikuler, serta pemenuhan kebutuhan fisik dan psikologis anak-anak secara menyeluruh (Sukatin et al., 2022). Aspek pengawasan sangat penting dalam manajemen PAUD untuk memastikan bahwa semua kegiatan dan keputusan yang diambil sesuai dengan standar kualitas pendidikan yang ditetapkan (Nabila & Tri Utami, 2023). Evaluasi secara berkala dilakukan untuk menilai efektivitas program pembelajaran, kepuasan orang tua, dan perkembangan anak-anak dalam mencapai tujuan pendidikan (Zezen et al., 2023). Termasuk dalam manajemen PAUD adalah pengelolaan diperlukan untuk mendukung operasional lembaga secara optimal (Apriliani et al., 2021). Manajemen PAUD juga mencakup keterlibatan aktif proses pembelajaran disekolah melalui komunikasi yang baik dan program-program partisipatif (Miyarti & Nurhafizah, 2023).

Lingkungan ramah anak di sekolah dan di rumah merujuk pada suasana yang mendukung perkembangan dan kesejahteraan anak-anak secara menyeluruh (Ahnaf Sujana & Wijaya, 2022). Ruang kelas yang terorganisir dengan baik, fasilitas yang aman, dan aksesibilitas yang memadai untuk anak-anak (Khalimah & Prasetyo, 2022). Program pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai metode pembelajaran, seperti bermain, berkreasi, dan berdiskusi untuk merangsang kreativitas dan pemahaman anak-anak (Mislikhah, 2021). Buku, mainan, alat musik, dan bahan belajar lainnya yang sesuai dengan perkembangan usia anak dan mendukung minat serta kebutuhan (Ramadhani et al., 2021).

Kolaborasi yang erat antara orang tua, guru, dan tenaga pendidik lainnya untuk memastikan bahwa anak-anak mendapatkan dukungan yang konsisten di sekolah (Muhibbah & Kurniawan, 2023). Penekanan pada

pengembangan seluruh aspek anak, termasuk kecerdasan emosional, sosial, dan fisik, bukan hanya aspek akademis (Awliya et al., 2023). Memberikan anak-anak ruang untuk bereksplorasi dan belajar mandiri, namun tetap dengan pengawasan, dan bimbingan yang diperluka memiliki komunikasi yang terbuka antara anggota keluarga (Amrina et al., 2022). Mendengarkan dengan empati, serta memberikan dukungan yang positif dalam mengatasi tantangan dan kebutuhan anak (Na'imah et al., 2020). Menyediakan lingkungan yang aman, teratur, dan terstruktur untuk memberikan rasa nyaman dan keamanan bagi anak-anak (Faiz & Fadly, 2023). Menjadi contoh yang baik dalam perilaku, nilai-nilai, dan interaksi sosial yang positif agar anak-anak dapat belajar dari lingkungan sekitarnya (Kusuma et al., 2023). Melibatkan anak-anak dalam kegiatan keluarga, seperti makan bersama, bermain, membaca cerita atau berolahraga bersama untuk memperkuat ikatan keluarga dan mendukung perkembangan anak-anak (Ita et al., 2023). Lingkungan ramah anak di sekolah dan di rumah sangat penting untuk menciptakan kondisi yang mendukung pertumbuhan, belajar, dan kesejahteraan anak-anak secara optimal (Dwiyantri et al., 2023).

## **Simpulan Dan Saran**

### **Simpulan**

TK Satap Munjul menerapkan manajemen desain disekolah sehingga lingkungan sekolah tertata dengan rapi, dan sekolah memiliki program kegiatan lingkungan ramah anak disekolah kemudian merasa nyaman, dan aman saat disekolah. Desain lingkungan perlu menyediakan fasilitas yang aman tanpa terdapat barang yang dapat membahayakan anak didik saat disekolah. Konsep lingkungan ramah anak harus diintegrasikan dalam semua aspek desain, serta perabotan. Manajemen desain lingkungan memerlukan partisipasi aktif dari guru dan orang tua dalam merencanakan dan mengevaluasi keberhasilan program lingkungan ramah anak. Desain lingkungan harus memperhatikan kaidah keamanan dan kesehatan, seperti penggunaan material dengan pemeliharaan kebersihan lingkungan. Desain

lingkungan harus fleksibel untuk menyesuaikan dengan perkembangan anak dan berkelanjutan untuk mendukung pengembangan lingkungan yang lebih baik secara terus-menerus. Dengan menerapkan prinsip-prinsip di atas, manajemen desain lingkungan program kegiatan lingkungan ramah anak di TK Satap Munjul dapat menyediakan suasa sekolah yang disukai oleh anak, dan aman disetiap sudut lingkungan sekolah.

### **Saran**

Berdasarkan analisis sudah dilakukan berikut adalah saran mampu diambil sehingga dapat memaksimalkan dengan manajemen desain lingkungan pada program kegiatan di TK Satap Munjul yang menerapkan ramah anak:

1. Desain ruang belajar dengan warna-warna cerah dan menarik dapat meningkatkan minat anak-anak untuk belajar. Gunakan dekorasi yang sesuai dengan tema pembelajaran untuk menciptakan lingkungan yang stimulatif.
2. Pastikan area bermain disekolah aman dan didesain dengan elemen kreatif seperti mainan edukatif, permainan kelompok, dan area eksplorasi alam. Susun ruang secara teratur dengan mengatur perabotan dan perlengkapan sesuai dengan kebutuhan anak-anak. Pastikan ruang juga nyaman kemudian buatlah taman pendidikan yang menghadirkan elemen alam seperti tanaman, kolam mini, dan area bertanah untuk memperkenalkan anak-anak pada lingkungan alam sejak dini.
3. Siapkan sumber belajar interaktif seperti buku cerita, keaktifan dan kreativitas anak-anak dalam belajar. Integrasikan teknologi dalam pembelajaran dengan bijak, seperti penggunaan perangkat lunak edukatif atau multimedia yang mendukung pembelajaran interaktif.
4. Libatkan orang tua dan masyarakat sekitar dalam pengelolaan lingkungan sekolah agar tercipta dukungan yang kuat dengan begitu suasana sekolah mampu menciptakan ramah dan mendukung perkembangan anak-anak. Kemudian dapat menerapkan saran-saran di

atas, diharapkan lingkungan pada program kegiatan disekolah ramah anak dapat menjadi lebih menarik, aman, dan mendukung proses pembelajaran serta perkembangan anak-anak secara optimal

### Daftar Pustaka

- Adi, I. P., Putra, S., Wiraadi, N., & Ariani, T. (2023). *Penerapan Tepung Berwarna Dalam Mengembangkan Kemampuan Kerjasama Anak Usia 5-6 Tahun*. 11(3), 241–250.
- Ahnaf Sujana, A., & Wijaya, R. (2022). Strategi Penanaman Karakter Disiplin Melalui Penegakan Tata Tertib dan Pembelajaran PPKn di SMKN 5 Surabaya. *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*, 11(1), 145–159. <https://doi.org/10.26740/kmkn.v11n1.p145-159>
- Aisah, D. S., Damayanti, W. K., & Barlian, U. C. (2018). Manajemen PAUD Berdaya Saing untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Pendidikan*, x(x), 1–13.
- Al Umairi, M. (2023). Pengembangan Interaksi dan Perilaku Sosial Terhadap Pendidikan Anak Usia Dini di Abad 21. *Kiddo : Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 4(2), 274–280. <https://doi.org/10.19105/kiddo.v4i2.9705>
- Amrina, A., Aprison, W., Sesmiarni, Z., M, Iswanti, & Mudinillah, A. (2022). Sekolah Ramah Anak, Tantangan dan Peluangnya dalam Pembentukan Karakter Siswa di Era Globalisasi. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 6803–6812. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.2130>
- Apriliani, I. M., Purba, N. P., Dewanti, L. P., Herawati, H., & Faizal, I. (2021). Desain Lingkungan Fisik Untuk Perkembangan dalam kebutuhan anak Di PAUD. *Citizen-Based Marine Debris Collection Training: Study Case in Pangandaran*, 2(1), 56–61.
- Awliya, W., Alifiyah, N., & Nudin, B. (2023). Efektivitas Penerapan Program Sekolah Ramah Anak Dalam Upaya Meningkatkan Pendidikan Karakter Di Smp Negeri 4 Pakem Yogyakarta. *At-Thullab : Jurnal Mahasiswa Studi Islam*, 5(1), 1281–1291. <https://doi.org/10.20885/tullab.vol5.iss1.ar.t6>
- Dewi, P. S. D., & Magta, P. R. U. M. (2020). Penerapan Pendidikan Inklusif Pada Pembelajaran Taman Kanak-Kanak (Studi Kasus Pada TK Rare Bali Shool). *Jurnal Pendidikan*, 8(2), 87–97. <https://unimuda.e-journal.id/jurnalpendidikan/article/view/441/391>
- Diana, D., Pranoto, Y. K. S., & Rumpoko, A. U. T. (2022). Persepsi Guru terhadap Aktivitas Bermain Anak Berkebutuhan Khusus di PAUD Inklusi se-Jawa Tengah. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 7347–7358. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.3559>
- Diri, E., Pengasuhan, S., Orang, K., & Khusus, B. (2021). Jurnal Smart Paud. *Smart Paud*, 4(1), 11–22.
- Dwiyanti, L., Kurniawati, E., Titis, A., Sari, R., Zawawi, A., & Rahma, S. A. (2023). Pengaruh Smart Kiddo Games terhadap Kemampuan Fisik Motorik dan Bahasa pada Anak Usia Dini. 7(6), 6528–6539. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i6.4445>
- Faiz, A., & Fadly, A. (2023). Model Pembelajaran Kognitif Moral Berbentuk Cerita Animasi Dilema Moral Bagi Siswa Kelas Rendah. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(6), 6540–6552. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i6.5333>
- Fitriani, A. P., Wijayanti, A., & Koesmadi, D. P. (2021). Meningkatkan Kecerdasan Linguistik Anak Usia Dini Dengan Menggunakan Buku Language Smart Kids. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 9(2), 270. <https://doi.org/10.23887/paud.v9i2.34123>
- Hasanah, L., Syafira, P., Oktaviani, N., & ... (2023). Manajemen Kurikulum Anak Usia

- Dini di Taman Kanak Kanak Nurul Hasanah. ... *Ilmiah Pesona PAUD*, 10(1). <https://ejournal.unp.ac.id/index.php/paud/article/view/119955%0Ahttps://ejournal.unp.ac.id/index.php/paud/article/download/119955/107370>
- Hasibuan, R., Reza, M., Widayanti, M. D., Jannah, M., & Assyauqi, M. I. (2023). *Aplikasi ' Berka ' untuk Meningkatkan Pemahaman Kosakata pada Anak Usia Dini yang Terlambat Bicara*. 7(6), 7826–7835. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i6.4682>
- Hendriyani, S., Nurhafidz, A., Elfa, Y., & Rahmantlya, K. (2023). *Evaluasi Kualitas Guru Bimbingan dan Konseling dalam Membantu Perkembangan Siswa di Sekolah*. 6(2), 162–171.
- Hidayati, N., Djoehaeni, H., & Zaman, B. (2023). Pendampingan Orang Tua dalam Membatasi Penggunaan Gawai Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 915–926. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i1.3004>
- Ita, E., Fono, Y. M., Do, Y. W., & Wogo, M. T. (2023). Analisis Implementasi Bahasa Ibu sebagai Bahasa Pembelajaran untuk Menciptakan Kelas Ramah Anak. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak USia Dini*, 7(6), 6553–6565. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i6.5301>
- Karima, N. C., Ashilah, S. H., Kinasih, A. S., Taufiq, P. H., & Hasnah, L. (2022). Pentingnya penanaman nilai agama dan moral terhadap anak usia dini. *Yinyang: Jurnal Studi Islam Gender Dan Anak*, 17(2), 273–292. <https://doi.org/10.24090/yinyang.v17i2.6482>
- Khairunnisa Ulfadhilah, Nurlaela, S. (2021). *Implementasi kurikulum 2013 (terpadu) di ra baiturrahman bima cirebon*. 6(1), 47–58.
- Khalimah, E., & Prasetyo, I. (2022). Penanaman Nilai-Nilai Karakter Anak Usia Dini di Wilayah Sekitar Candi Borobudur. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 5722–5733. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.3280>
- Kusuma, R., Sari, M. T., Efni, N., Fatmawati, T. Y., Keperawatan, I., & Jambi, S. B. (2023). *Persepsi Orang Tua tentang Karies Gigi pada Anak Usia < 6 tahun : Sebuah Studi Kualitatif*. 7(6), 6505–6514. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i6.4540>
- Latifa, B., Suryana, D., Mayar, F., Mahyuddin, N., Anak, P., Dini, U., Pendidikan, F. I., & Padang, U. N. (2023). *Development of Culture-Based Learning Through Children ' s Kerinci Folk Stories in Kindergarten*. 7(6), 7809–7818. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i6.5582>
- Masykuroh, K., Chandrawaty, C., & Mursyidah, I. (2023). Peran Orang Tua dalam Menanamkan Literasi Lingkungan Anak Usia Dini. *Seling: Jurnal Program Studi PGRA*, 9(2), 162–170.
- Mislikhah, S. (2021). Penanaman Nilai-Nilai Karakter Melalui Lagu Anak. *GENIUS Indonesian Journal of Early Childhood Education*, 2(1), 60–74. <https://doi.org/10.35719/gns.v2i1.39>
- Miyarti, I., & Nurhafizah, N. (2023). *Implemenatsi Kegiatan Bermain Cak Bur terhadap Peningkatan Sosial Emosional pada Anak Usia Dini Selama Masa Pandemi*. 7(6), 7893–7899. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i6.5204>
- Mufida, A. Y. (2023). *Indonesian Journal of Early Childhood Education Mewujudkan Lingkungan Belajar Aman Pada Satuan PAUD Perspektif “ Seri 6 PAUD Berkualitas (KEMENDIKBUDRISTEK). ”* 6, 95–112.
- Muhibbah, U., & Kurniawan, M. I. (2023). Peran Orang Tua Dalam Mengembangkan Karakter Disiplin Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 11(3), 974–985. <https://doi.org/10.47668/pkwu.v11i3.909>
- Na'imah, T., Widiasari, Y., & Herdian, H. (2020). Implementasi Sekolah Ramah Anak untuk Membangun Nilai-Nilai Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 747. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.283>

- Nabila, R., & Tri Utami, D. (2023). Manajemen PAUD (Studi Kasus PAUD Sekota Desa Mandiangin Kecamatan Minas Kabupaten Siak). *GENERASI EMAS Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 6(2), 53–62.
- Ningsih, R. W., & Fahmi, F. (2022). Strategi Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini Pada Era Disrupsi. *Hijri*, 11(1), 73. <https://doi.org/10.30821/hijri.v11i1.11831>
- Pemikiran, J. H., & Syanlindri, A. L. (2023). *Jurnal Sosialisasi Masyarakat dan Kesadaran Mengelola Sampah ( Studi Deskriptif pada Salah Satu RW di Kelurahan Leuwigajah Kota Cimahi ) Jurnal Sosialisasi kesadaran yang dimilikinya , salah satunya dengan cara yang dapat diterapkan dalam Namun , hal ters. 10, 1–11.*
- Prasetyo, A., & ... (2023). Lukisan Dinding: Bentuk Penanaman Nilai Budaya di Lingkungan Sekolah Anak Usia Dini. ... *Pendidikan Islam Anak ...*, 49–61. <https://doi.org/10.19105/kiddo.v4i2.8345>
- Pratisiya, V., Pantes, A., Fahira, S., Musa, D. T., Alamri, A. R., & Mutmainnah, M. (2023). Perubahan kontruksi sosial dalam pembagian kerja domestik: Studi hubungan antara suami istri keluarga modern. *Yinyang: Jurnal Studi Islam Gender Dan Anak*, 18(2), 197–222. <https://doi.org/10.24090/yinyang.v18i2>.
- Rakhmania, R., Purwanti, M., & Prihatin Dwi Riyanti, B. (2023). Gambaran Kompetensi Pedagogik Guru PAUD dalam Memahami Teori dan Praktik Pendidikan untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(6), 6591–6608. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i6.5340>
- Ramadan, Z. H. (2024). *Pelaksanaan Pembelajaran Berdiferensiasi pada Kurikulum Merdeka di Kelas Satu Sekolah Dasar*. 7(1), 1–6.
- Ramadhani, L., Erhamwilda, E., & Suhardini, A. D. (2021). *Upaya Guru Dalam Menanamkan Karakter Terhadap Anak Usia Dini Di Kelompok A Islamic Daycare \&Preschool*. 231–237. <http://repository.unisba.ac.id/handle/123456789/28152>
- Ramadina, E., Sayyid, U., & Tulungagung, A. R. (2022). Manajemen Pendidikan Islam di Lembaga PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini). *Jurnal Tunas Aswaja*, 1(1), 19–23. <https://doi.org/10.47776/tunasaswaja.v1i1.340>
- Rani, P., Chakraborty, M. K., Sah, R. P. R. P. R. P., Subhashi, A., Disna, R., UIP, P., Chaudhary, D. P., Kumar, A. A. A. A. A., Kumar, R. R., Singode, A., Mukri, G., Sah, R. P. R. P. R. P., Tiwana, U. S., Kumar, B., Madhav, P., Manigopa, C., Z, A. H., Anita, P., Rameshwar, P. S., ... Kumar, A. A. A. A. A. (2020). No Title الأنا والآخر ودوي والغرب. *Range Management and Agroforestry*, 4(1), 1–15. <https://doi.org/10.1016/j.fcr.2017.06.020>
- Said, Z., Haramain, & Afiah, N. (2023). Peran Bimbingan Orang Tua dalam Pengembangan Kreativitas Anak di Kelurahan Galung Maloang Kota Parepare. *Indonesian Journal of Islamic Counseling*, 5(1), 38–53.
- Salma, H. H., & Kurniawati, F. (2023). Upaya Meningkatkan Kapasitas Atensi Anak Usia Dini untuk Siap Sekolah dengan Teknik Shaping. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(2), 1651–1663. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i2.4157>
- Sukatin, Gita Lestari, A., Yanila Grasela, A., Nur Amaliah, D., Asfiah, F., & Rosadi, J. (2022). Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini di TK Kurnia Kota Jambi. *Jurnal Bunayya*, 8(1), 94–100.
- Sum, T. A., & Bora, I. F. R. (2023). Penanganan Kekerasan Mental Anak (Konteks Kekerasan Mental Anak Usia Dini selama Covid-19). *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(2), 1696–1709. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i2.4030>
- Suteja, J., Safitri, T. H., Nurrahman, A. R., & Umamah, F. N. (2023). *Konseling Spiritual Berbasis Terapi Ruqyah dalam Mengatasi Gangguan Kesehatan Mental*. 6(2), 131–141.

- Ulfadhilah, K., Nurhayati, E., & Ulfah, M. (2021). Implementasi Layanan Kesehatan, Gizi, dan Perawatan dalam Menanamkan Disiplin Hidup Sehat. *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 9(1), 115. <https://doi.org/10.21043/thufula.v9i1.10288>
- Usman, M., Yusuf, N., & Khafidah, W. (2022). Strategi Meminta Secara Verbal Anak Usia Dini Usia 6 Tahun. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 3267–3277. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.2245>
- Utomo, P., Prayogi, F., & Pahlevi, R. (2022). Bimbingan dan Konseling Keluarga: Pola Asuh Orang Tua dan Implikasinya terhadap Penanaman Nilai-Nilai Karakter pada Anak. *Prophetic : Professional, Empathy, Islamic Counseling Journal*, 5(1), 35. <https://doi.org/10.24235/prophetic.v5i1.11170>
- Wijayanti, P. (2022). Pembiasaan Hidup Bersih dan Sehat Anak Usia Dini Dalam Perspektif Islam Di Era Pandemi Covid-19. *Prosiding*, 1(1), 12–26. <https://prosiding.iainponorogo.ac.id/index.php/piaud/article/view/434/179>
- Yuwono, W. (2020). Konseptualisasi Peran Strategis dalam Pendidikan Literasi Keuangan Anak melalui Pendekatan Systematic Review. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1419–1429. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.663>
- Zezen, A., Zaenal, M., & Ripai, A. (2023). Implementasi Pemasaran Digital di Pondok Pesantren Al-Multazam dalam Upaya Meningkatkan Minat Calon Peserta Didik Digital. *Jiem*, 7, (2), 106–117.